BAB. I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan baru dari menteri sebelumnya yang menjabat menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (Kemendikbudristek) Nadiem Makarim yang diberlakukan sejak bulan Januari tahun 2020, Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dirancang untuk mendorong mahasiswa menguasai berbagai bidang ilmu yang penting untuk memasuki dunia kerja. Inisiatif ini hadir sebagai solusi untuk menghadapi tantangan dalam mempersiapkan mahasiswa agar sesuai dengan kebutuhan industri dan dunia usaha [1]. Maka perguruan tinggi harus memberikan pengalaman, keterampilan, dan fleksibilitas dalam menghadapi tantangan dimasa depan. Program ini diharapkan dapat memenuhi berbagai tuntutan kebutuhan yang ada. Pembelajaran di Kampus Merdeka menekankan pada kemandirian dalam mengeksplorasi ilmu pengetahuan melalui pengalaman langsung di lapangan. Program ini menawarkan berbagai kegiatan belajar di luar lingkungan perguruan tinggi, antara lain: Magang/Praktik Industri, Membangun Desa/KKN Tematik, Kegiatan Kewirausahaan, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian, Proyek Kemanusiaan, Studi/Proyek Independen, dan Bela Negara. [2]

Universitas Labuhanbatu merupakan salah satu kampus yang ada di kabupaten Labuhanbatu yang memiliki 4 fakultas salah satunya yaitu Fakultas

Sains dan Teknologi yang memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang terampil dan kompeten di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai inovasi dan kebijakan pendidikan, seperti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, telah diterapkan untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, Fakultas sains dan teknologi memiliki 4 program studi yaitu Sistem informasi, Teknologi Informasi, Agroteknologi, dan Manajemen Informatika. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka seharusnya menjadikan mahasiswa memiliki kesiapan dalam menghadapi dunia kerja, selain itu meningkatnya keterampilan dan kemampuan berkomunikasi. Namun, hal tersebut belum dapat diketahui pada mahasiswa fakultas sains dan teknologi sebelum dilakukannya penelitian terlebih dahulu.

Data mining adalah proses pemecahan masalah melalui analisis data yang terdapat dalam basis data. Teknik ini bertujuan untuk memahami struktur data, di mana setiap struktur memiliki karakteristik unik yang memberikan informasi yang signifikan. Dengan demikian, penelitian ini mengadopsi metode *Naïve Bayes* untuk mengidentifikasi dan menemukan model atau struktur yang dapat menggambarkan serta membedakan kelas dalam suatu dataset.

Keunggulan dari metode Klasifikasi *Naïve Bayes* dibandingkan dengan metode lainnya adalah kemudahan dalam menghitung probabilitas kelas berdasarkan distribusi kata-kata yang terdapat dalam dokumen. Metode ini menghitung satu set probabilitas dengan cara menjumlahkan frekuensi dan

mengombinasikan nilai dari data pelatihan, di mana setiap kategori dianggap tidak saling bergantung [3]. Berdasarkan uraian masalah diatas, maka dibuatlah penelitian yang berjudul “*Analisis Pengaruh Program MBKM Terhadap Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Labuhanbatu Menggunakan Metode Naïve Bayes*”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas labuhanbatu dalam menghadapi dunia kerja?
2. Apakah Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa, seperti kemampuan berkomunikasi, kolaborasi, kepemimpinan dan pemecahan masalah?
3. Apa saja variabel yang secara signifikan mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka berdasarkan data survei mahasiswa?

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Sesuai dengan pembahasan perumusan masalah diatas, mencakup beberapa aspek yang dibatasi untuk memastikan fokus penelitian pada pengaruh dan kesiapan serta keberhasilan program Merdeka Belajar Kampus

Merdeka terhadap mahasiswa fakultas sains dan teknologi Universitas Labuhanbatu. Berikut adalah rincian ruang lingkup masalah tersebut:

1. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas Labuhanbatu yang memiliki 4 program studi yaitu program studi Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Agroteknologi, Manajemen informatika yang telah berpartisipasi dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
2. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode *Naïve Bayes* yang akan digunakan untuk melakukan klasifikasi dan prediksi pengaruh program terhadap kesiapan dalam dunia kerja dan keterampilan mahasiswa.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari survei dan kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Labuhanbatu yang telah berpartisipasi dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat penelitian yang akan dijelaskan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang, rumusan masalah dan ruang lingkup masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap peningkatan akademik mahasiswa.
2. Mengidentifikasi pengaruh program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap keterampilan teknis dan non-teknis mahasiswa.
3. Mengklasifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka menggunakan metode *Naive Bayes*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, beberapa manfaat yang ingin diraih dan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan dalam kajian akademik mengenai pengaruh program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di lingkungan pendidikan tinggi.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang analisis pengaruh program pendidikan berbasis pengalaman dengan pendekatan *machine learning*, khususnya metode *Naive Bayes*, dalam evaluasi program pendidikan.
3. Menyediakan informasi yang membantu mahasiswa memahami dampak pengaruh program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap peningkatan keterampilan akademik dan non-akademik,

- seperti kesiapan kerja, keterampilan teknis, dan kompetensi kolaboratif.
4. Memberikan data empiris mengenai pengaruh program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap mahasiswa, sehingga fakultas dapat mengevaluasi dan mengoptimalkan program ini agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan relevan dengan tuntutan dunia kerja.

1.5 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fakultas Sains dan Teknologi yang merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Labuhanbatu yang berlokasi di Jalan Sisingamangaraja No.126 A KM 3.5 Aek Tapa, Bakaran Batu, Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara. Pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Labuhanbatu, memiliki 4 program studi diantaranya program studi Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Agroteknologi dan Manajemen informatika. Mahasiswa di fakultas ini memiliki kesempatan untuk mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka sesuai dengan minat dan kebutuhan pembelajaran mereka. Namun, penerapan pada program ini pastinya membawa suatu perubahan dalam proses belajar mengajar, metode penilaian, serta persiapan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas Labuhanbatu yang berpartisipasi dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis sejauh mana program

Merdeka Belajar Kampus Merdeka memberikan pengaruh terhadap kesiapan dan perkembangan mahasiswa.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia yang bertujuan untuk memberikan mahasiswa kesempatan mengembangkan kemampuan diluar jurusan yang ditempuh, serta mempersiapkan lulusan yang lebih baik terhadap dunia kerja. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka menawarkan berbagai aktivitas pembelajaran seperti magang, proyek kemanusiaan, riset, kewirausahaan, dan kegiatan lain yang melibatkan interaksi langsung dengan industri, Masyarakat, atau kegiatan akademik lainnya.

Salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis pengaruh program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap mahasiswa adalah metode *Naïve Bayes*, yaitu suatu metode klasifikasi yang berbasis probabilitas. Metode ini sangat cocok untuk menganalisis sebuah data survei atau angket karena mampu memprediksi kemungkinan dampak dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap aspek-aspek seperti keterampilan, pemahaman praktis, serta kesiapan kerja mahasiswa.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan menjadi acuan pada penulisan proposal ini antara lain sebagai berikut:

BAB. I PENDAHULUAN

Pada bagian ini mengenai latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan umum objek penelitian dan sistematika penulisan.

BAB. II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini penulis akan dituntut untuk mendefinisikan pengertian dari apa yang akan dibahas pada penelitian tersebut. Pada bagian penelitian bisa mengutip dari berbagai sumber dalam penyusunannya. Sumber tersebut harus sesuai dengan standar dalam ketentuan penulisan proposal.

BAB. III ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bagian ini penulis akan membahas penguraian dari materi penelitian yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan, serta hambatan yang terjadi yang diharapkan dapat diusulkan perbaikan.

BAB. IV IMPLEMENTASI HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini penulis menjabarkan tentang menyajikan hasil dari analisis data yang telah dilakukan, termasuk hasil klasifikasi dan prediksi menggunakan metode Naive Bayes.

BAB. V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian kesimpulan penulis diminta menjabarkan hasil yang diperoleh dalam proses penyusunan proposal penelitian, dan

pada bagian ini peneliti diminta merangkum butir butir penting pada materi penelitian yang dibahas. Kesimpulan dituntut untuk mempunyai isi esensi yang mudah dipahami, terutama bagi pembaca.